

**SURVEY MANAJEMEN CLUB BOLA VOLI PUTRA NANGGALA KOTA SURABAYA**

**Dwi Putra Mulyawan**

S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, putradwi094@gmail.com

**Dr. Pudjijuniarto, M.Pd**

Dosen S-1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Latar belakang pada penelitian ini adalah Manajemen merupakan bagian tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk untuk prestasi dalam sebuah *club* bolavoli Nanggala Kota Surabaya, khususnya tim putra. Manajemen yang baik dalam sebuah *club* bolavoli dapat memperlancar atau mempertahankan kegiatan *club* serta mengembangkan bakat atlet agar lebih berprestasi. Sejak tahun 2014 sampai 2015 *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya menjadi juara bertahan dengan membawa piala bergilir KONI Surabaya. Dari hasil pengamatan langsung pada Kejuaraan Piala KONI bolavoli yang diadakan di GOR BIMA Universitas Negeri Surabaya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana manajemen *Club* Bolavoli Putra Nanggala Kota Surabaya dan memiliki tujuan untuk mengetahui manajemen di *club* bolavoli tersebut.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya, dan subjek penelitian ini adalah 12 atlet, 1 pelatih dan 1 pengurus *club*, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase. Jenis instrumen yang digunakan adalah angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya adalah sangat baik, Dari hasil analisis data yang diperoleh melalui angket menunjukkan bahwa sistem perencanaan sangat baik dengan persentase 98%, indikator pengorganisasian sangat baik dengan persentase 84,33%, indikator fungsi kepemimpinan sangat baik dengan persentase 99% , indikator fungsi pengawasan 93% dan dalam manajemen *club* sangat baik dengan persentase 93,58%.

Dapat disimpulkan bahwa dari empat aspek di atas manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya sudah sangat baik. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi. Pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan. Memang sarana dan prasarana yang dimiliki *club* bolavoli Nanggala Kota Surabaya belum cukup lengkap akan tetapi dengan sistem manajemen, yang telah ada dapat dibuktikan dengan prestasi yang mereka raih selama ini

Kata kunci: Manajemen bolavoli, *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya

**Abstract**

The background of this study is management is an inseparable part of the overall organization activities, for example achievements in a Nanggala volleyball club Surabaya, especially the men's team. A Good management in a volleyball club can accelerate or maintain the activities of the club and develop talent of the athletes for performing better. Since 2014 to 2015 Nanggala volleyball men's club becomes champions by bringing the KONI trophy. From that research of observation of KONI volleyball, where it held at GOR BIMA State University of Surabaya.

Formulation of the problem in this research is how the management of Nanggala volleyball men's club Surabaya and the aim of this research is to determine the management in the volleyball club.

This research use descriptive qualitative research. The target in this research is the implementation of the management in Nanggala volleyball Men's club of Surabaya, and the subject of this research are 12 athletes, one coach and one club organizer. it use purposive sample. The variable

in this research is the implementation of the management functions of Nanggala volleyball men's club Surabaya. Data Analysis of this research is using descriptive data analysis percentage techniques. This research use questionnaire instrument.

The results showed that the management of Nanggala volleyballmen's club Surabaya is very good. Based the data analysis obtained by questionnaire show that Nanggala volleyball men's club Surabaya has a very good planning system with a percentage of 98%, has a very good indicator of the organization with the percentage of 84.33%, has a very good indicator of leadership functions with the percentage of 99%, 93% for indicator supervisory function and the very good club management with the percentage of 93.58%.

We can conclude that four aspect of the management in Nanggala volleyball men's club of Surabaya has been very good, athletes, one coach and one organizer are able to coordinate well. The coach has had a coaching license. Evenhough the facilities and the infrastructure aren't quite complete but with with a management. System, which already exists can be evidenced by the achievements that they have acieved during this times.

Keywords: Volleyball management, Nanggala volleyball men's club Surabaya

## PENDAHULUAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi. Dengan telah berkembangnya olahraga (olahraga pendidikan, rekreasi, prestasi, kebudayaan tubuh, gimnologi, kinesiologi, *sport*, dan lain-lain), maka olahraga menjadi telah menjadi disiplin ilmu tersendiri, sebagaimana manajemen juga telah menjadi disiplin yang juga di pelajari di perguruan tinggi.

Menurut Harsuki (2012:2), Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara manajemen dan ilmu olahraga. Sehingga orang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi atau dari Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga.

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani atau aktivitas fisik maupun psikis yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan prestasi.

Ada banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan, manfaat olahraga itu sendiri bagi tubuh manusia juga membantu melindungi dari penyakit, mengurangi rasa *stress* dan menjaga stamina tubuh. Dari berbagai macam jenis olahraga, banyak olahraga yang bisa dilakukan dengan minat dan keinginan. Ada jenis olahraga yang dilakukan sendiri maupun kelompok seperti lari, renang, *softball*, bola basket, bolavoli, sepakbola, hoki, futsal dan sebagainya.

Bolavoli adalah permainan bola dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing regu berjumlah enam orang. Lama pertandingan adalah tiga atau lima set atau kemenangan bisa di tentukan dengan selisih dua set. Masing-masing set adalah 25 angka (*poin*) dengan menggunakan *rally point*, yakni setiap bola mati dihitung menjadi *poin*. Tidak dapat dipungkiri bahwa bolavoli telah menjadi olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Tak heran bila bolavoli ini dimainkan hampir oleh semua kalangan dari masyarakat pedesaan, kalangan perkantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks perumahan. Bahkan, dalam lingkup sekolah menengah dan kampus-kampus perguruan tinggi, saat ini lapangan bolavoli banyak dijumpai.

Bolavoli menjadi olahraga yang digemari masyarakat karena permainannya menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya

diselenggarakan kompetisi bolavoli antar sekolah, *club* ataupun Universitas di Surabaya, untuk itu diharapkan pembinaan bolavoli sudah mulai dilakukan sejak dini dengan latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli. Untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bolavoli yang baik.

Selain teknik yang baik dan benar, untuk meningkatkan prestasi dalam permainan bolavoli yaitu dengan cara melakukan pembinaan. Pembinaan bisa dilakukan dimana saja contohnya seperti *club-club* yang berada di Surabaya, salah satunya *club* bolavoli Nanggala Kota Surabaya. Selain itu, *club* bolavoli juga harus mempunyai manajemen *club* yang baik, karena manajemen sangat dibutuhkan untuk meningkatkan atau mempertahankan prestasi yang pernah mereka raih.

Dengan telah berkembang pesatnya *club-club* bolavoli di Surabaya, tingkat prestasi yang ingin dicapai sebuah *club* sedemikian tinggi. Oleh karena itu, *club* bolavoli memerlukan dukungan manajemen yang baik pula agar dapat menerapkan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, koordinasi serta pengawasan yang baik untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pertandingan atau kompetisi sehingga *club* tersebut berprestasi.

Sejak tahun 2014 sampai 2015 *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya menjadi juara bertahan dengan membawa piala bergilir KONI Surabaya. Dari hasil pengamatan langsung pada Kejuaraan Piala KONI bolavoli yang diadakan di GOR BIMA Universitas Negeri Surabaya pada tanggal 22 November 2015 s/d 28 November 2015, bahwa tim putra Nanggala Kota Surabaya mampu memenangkan setiap pertandingan dengan hasil yang cukup baik sehingga mendapat juara 1.

Sesuai paparan latar belakang yang diuraikan oleh penulis, maka penulis ingin mengetahui manajemen *club* bolavoli putra Nanggala, sehingga penulis mengemukakan penelitian dengan judul "*Survey* Manajemen *Club* Bolavoli Putra Nanggala Kota Surabaya".

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen (kualitatif). Penelitian non-eksperimen merupakan pendekatan penelitian yang hanya meneliti apa yang sudah ada. (Suharsimi Arikunto, 2006:82). Penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengelolaan

(fungsi-fungsi manajemen) di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data yang akan digali oleh peneliti berupa manusia atau responden/informan. Informasi yang digali tidak hanya informasi yang berupa verbal tetapi juga berupa tindakan dan aktivitas subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya yang meliputi, 12 pemain/atlet, 1 pelatih *club*, dan 1 pengurus *club*.

## C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Adapun instrumen dalam penelitian ini meliputi observasi dengan mendata sarana dan prasarana yang ada di *club* bolavoli Nanggala Kota Surabaya, wawancara dan kuisioner/angket dengan berpedoman pada kisi-kisi yang telah peneliti buat, dokumen dengan mencari tahu tentang administrasi *club* bolavoli Nanggala Surabaya dan mengambil gambar-gambar yang berhubungan dengan proses manajemen yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya. . Berikut ini akan diuraikan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dan pendukung untuk mengumpulkan data yang diharapkan. Observasi dapat dilakukan di tempat yang berhubungan dengan aspek pelaksanaan sistem manajerial *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya. Data tersebut berupa tempat klub tersebut berada, atau kantor sekretariat, tempat latihan, sarana dan prasarana klub.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2009:231) dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-

hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi (Sugiono, 2009:233). Wawancara adalah alat komunikasi yang terbentuk dari sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai informasi (*interview*) yang dijawab lisan pula oleh responden atau informan yang berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah itu.

Berikut adalah instrumen penelitian berupa wawancara (angket terbuka) yang disebarakan pada atlet, pelatih dan pengurus yang berada di *club* Nanggala putra Kota Surabaya.

### ATLET

1. Selamat pagi/ siang/ sore bisa wawancara sebentar.....
2. Bagaimana kabarnya, sudah bisa untuk diwawancarai..
3. Mulai kapan Anda mengikuti Latihan di *club* Nanggala Kota Surabaya?
4. Apakah anda selalu datang tepat waktu pada saat latihan?
5. Dalam seminggu , berapa kali anda mengikuti latihan?
6. Apakah program latihan yang diterapkan pelatih memberatkan anda dan apa tujuannya bagi atlet sudah jelas?
7. Bagaimana perekrutan pemain/ atlet pada *club* ini, apakah sudah efektif?
8. Apakah anda sudah puas dengan keadaan *club* saat ini?
9. Menurut anda, apakah latihan di *club* putra Nanggala mengalami perkembangan?
10. Bagaimana kondisi internal antar pemain/ atlet dalam club anda?

11. Apakah komunikasi antara pengurus, pelatih dan atlet sudah berjalan dengan baik?
12. Apakah anda sudah tahu dengan target dari manajer *club* putra Nanggala?
13. Apakah manajer anda peduli dengan menerima kritik dan saran dari atletnya?

#### PELATIH

1. Selamat pagi/siang/sore bisa wawancara sebentar.....
2. Bagaimana kabarnya, sudah bersedia untuk diwawancarai..
3. Mulai kapan pelatih menangani di *club* Nanggala Kota Surabaya?
4. Seperti apa pelatih memberi program latihan dan menerapkan peraturan kedisiplinan kepada atlet ?
5. Menurut pelatih, apakah target manajemen dari *club* Nanggala sudah sesuai dengan yang direncanakan?
6. Bagaimana perekrutan pemain/atlet pada *club* ini, apakah sudah efektif dan sesuai dengan harapan pelatih?
7. Apakah pelatih sudah puas dengan keadaan *club* saat ini?
8. Menurut pelatih, Apakah *club* putra Nanggala ini mengalami perkembangan?
9. Bagaimana kondisi internal organisasi dalam *club* ini?
10. Apakah komunikasi antara pengurus, pelatih dan atlet sudah berjalan dengan baik?
11. Apakah pelatih sudah jelas dengan target dari manajer *club* putra Nanggala?
12. Bagaimana evaluasi manajemen terhadap program latihan yang sudah pelatih terapkan?
13. Bagaimana pengawasan yang dilakukan manajemen dengan

kondisi yang ada dalam organisasi?

#### PENGURUS

1. Selamat pagi/siang/sore, bisa sebentar wawancara.....
2. Bagaimana kabarnya, sudah bersedia untuk diwawancarai.....
3. Mulai kapan anda menjadi pengurus di *club* Nanggala Kota Surabaya?
4. Menurut anda apakah perencanaan dari setiap program kerja di klub saat ini telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan ?
5. Adakah ketentuan khusus untuk dapat menjadi pengurus *club* Nanggala?
6. Bagaimana perekrutan pemain/atlet pada *club*, apakah sudah efektif sesuai harapan pengurus?
7. Apakah bapak sudah puas dengan keadaan *club* saat ini?
8. Menurut anda, Apakah *club* putra Nanggala ini mengalami perkembangan?
9. Apakah dilakukan kegiatan pengawasan untuk menjamin pelaksanaan program kerja di *club* saat ini?
10. Bagaimana kondisi internal organisasi didalam *club* putra Nanggala?
11. Apakah bapak sudah jelas dengan target dari manajer *club* putra Nanggala?
12. Apakah anda mengetahui program kerja dari *club* ini?
13. Darimana dana dan bagaimana sistem pengelolaan dana yang ada di *club*?
14. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana organisasi *club* saat ini?
15. Apakah di *club* Nanggala ini ada wasit?

### 3. Kuisoner/Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden atau informan untuk dijawab. (Sugiyono, 2009:142). Kuisoner ini digunakan untuk penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya.

Penelitian ini menggunakan tipe angket tertutup, yaitu angket yang pertanyaannya mengharapkan responden menjawab dengan cepat, dan juga bentuk pertanyaannya berupa kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik. (Sugiyono, 2009:143). Angket ini bertujuan untuk penelitian formal guna menambah data informative yang belum lengkap. Angket yang diberikan digunakan untuk mengetahui presentase kemampuan manajemen dalam menjalankan roda organisasi pada *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya.

Setelah ditetapkan jenis instrumennya, peneliti menyusun kisi-kisi atau *lay out* instrumen. Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan yang disebutkan dalam kolom (Arikunto, 2006:162). Dalam hal ini sebelum menyusun butir-butir pertanyaan maka dibuatlah kisi-kisi instrumen yang meliputi faktor dan kemudian dijabarkan kedalam indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

| Variabel  | Indikator      | Sub-indikator        | Nomor Pertanyaan | Jumlah |
|---|----------------|----------------------|------------------|--------|
| Manajemen <i>club</i> Bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya | 1. Perencanaan | a. Target manajemen  | 1                |        |
|   |                | b. Pencapaian Target | 2                |        |
|   |                | c. Rencana pemilihan | 3                |        |

|  |                     |  |    |  |
|--|---------------------|--|----|--|
|  |                     | d. Pencapaian tujuan <i>club</i>         | 4  |  |
|  |                     | e. Keadaan <i>club</i>                   | 5  |  |
|  |                     | f. Ketepatan waktu                       | 6  |  |
|  | 2. Pengorganisasian | a. Cara pemilihan atlet                  | 7  |  |
|  |                     | b. Perkembangan <i>club</i>              | 8  |  |
|  |                     | c. Kondisi internal <i>club</i>          | 9  |  |
|  |                     | d. Pembagian jadwal                      | 10 |  |
|  |                     | e. Koordinasi di <i>club</i>             | 11 |  |
|  |                     | f. Kerjasama tim                         | 12 |  |
|  | 3. Kepemimpinan     | a. Presensi manajer                      | 13 |  |
|  |                     | b. Manajer menjelang sasaran <i>club</i> | 14 |  |
|  |                     | c. Kepedulian manajer                    | 15 |  |
|  |                     | d. Demokratisme pendapat                 | 16 |  |
|  |                     | e. Mengatasi perpecahan kelompok         | 17 |  |
|  | 4. Pengawasan       | a. Peraturan <i>club</i>                 | 18 |  |
|  |                     | b. Evaluasi program latihan              | 19 |  |

|  |                                    |           |  |
|--|------------------------------------|-----------|--|
|  | c. Koreksi penyimpangan            | 20        |  |
|  | d. Pengawasan kondisi club         | 21        |  |
|  | e. Penjadwalan evaluasi club       | 22        |  |
|  | f. Kedisiplinan terhadap peraturan | 23        |  |
|  | <b>Jumlah</b>                      | <b>23</b> |  |

(Saputri, 2013)

**PRESEPSI TERHADAP MANAJEMEN CLUB BOLAVOLI PUTRA NANGGALA KOTA SURABAYA**

Data Responden

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Umur :  
 Status :

**Petunjuk:**

- Isilah pernyataan di bawah ini dengan keadaan anda yang sebenarnya
- Pilih salah satu alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang ( v ) pada kolom kosong yang telah disediakan.  
 SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 KS = Kurang Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju
- Apapun jawaban yang anda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai anda
- Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kejujuran anda dalam mengisi angket.

Tabel 3.2 tabel angket untuk presepsi manajemen

| No                   | Pernyataan                  | Pilihan |   |   |   |    |
|----------------------|-----------------------------|---------|---|---|---|----|
|                      |                             | S       | S | K | T | ST |
| Indikator Pencapaian |                             | S       | S | K | T | ST |
| 1.                   | Menentukan target manajemen |         |   |   |   |    |

|                               |   |  |  |  |  |  |
|-------------------------------|---|--|--|--|--|--|
|                               | dari club   |  |  |  |  |  |
| 2.                            | Pencapaian target yang direncanakan manajemen club                  |  |  |  |  |  |
| 3.                            | Perekrutan pemain/atlet sesuai harapan club                         |  |  |  |  |  |
| 4.                            | Mencapai tujuan manajemen yang telah ditetapkan                     |  |  |  |  |  |
| 5.                            | Kualitas prasarana memenuhi standar yang ditetapkan                 |  |  |  |  |  |
| 6.                            | Mengembangkan program latihan setiap sesi latihan                   |  |  |  |  |  |
| <b>Indikator Pencapaian</b>   |   |  |  |  |  |  |
| 7.                            | Pemilihan pemain/atlet untuk kejuaraan dibuat secara jelas          |  |  |  |  |  |
| 8.                            | Tidak ada perkembangan pengorganisasian didalam club                |  |  |  |  |  |
| 9.                            | Konduktifitas organisasi internal terhadap manajemen                |  |  |  |  |  |
| 10.                           | Pembagian jadwal latihan dalam club                                 |  |  |  |  |  |
| 11.                           | Komunikasi antara atlet, pelatih, dan pengurus berjalan dengan baik |  |  |  |  |  |
| 12.                           | Kerjasama yang terjalin antara manajemen dengan club                |  |  |  |  |  |
| <b>Indikator Kepemimpinan</b> |   |  |  |  |  |  |
| 13.                           | Manajer sering mengontrol datang ke club                            |  |  |  |  |  |
| 14.                           | Manajer menjelaskan sasaran atau target club                        |  |  |  |  |  |
| 15.                           | Kepedulian manajer terhadap club                                    |  |  |  |  |  |

|                             |   |  |  |  |  |  |
|-----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 16.                         | Manajer <i>club</i> menerima kritik dan saran dari semua pihak                      |  |  |  |  |  |
| 17.                         | Manajemen <i>club</i> mengatasi perpecahan kelompok atau tim                        |  |  |  |  |  |
| <b>Indikator Pengawasan</b> |   |  |  |  |  |  |
| 18.                         | Manajemen mentaatiperaturan yang ada di <i>club</i>                                 |  |  |  |  |  |
| 19.                         | Prasarana di <i>club</i> masih layak pakai  |  |  |  |  |  |
| 20.                         | Evaluasi manajemen terhadap pelaksanaan program latihan                             |  |  |  |  |  |
| 21.                         | Pengawasan yang dilakukan manajemen sesuai dengan kondisi yang ada dalam organisasi |  |  |  |  |  |
| 22.                         | Evaluasi manajemen <i>club</i> diadakan setiap akhir bulan                          |  |  |  |  |  |
| 23.                         | Kedisiplinan terhadap peraturan yang ada di dalam <i>club</i>                       |  |  |  |  |  |

Surabaya, Mei 2016  
Responden

(.....)

Pernyataan dalam angket terdiri dari 23 butir pernyataan dengan rincian: 6 butir pernyataan mengenai perencanaan, 6 butir pernyataan mengenai pengorganisasian, 5 butir pernyataan mengenai kepemimpinan, dan 6 butir pernyataan mengenai pengawasan.

Tabel 3.3 Skala Skor Penilaian

| No | Pernyataan          | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1  | Sangat Setuju       | 5    |
| 2  | Setuju              | 4    |
| 3  | Kurang Setuju       | 3    |
| 4  | Tidak Setuju        | 2    |
| 5  | Sangat Tidak Setuju | 1    |

Untuk pernyataan dengan skor 1 dan 2 termasuk ke dalam pernyataan negatif (-). Sedangkan untuk pernyataan dengan skor 4 dan 5 termasuk ke dalam pernyataan positif (+). Kemudian pernyataan dengan skor 3 termasuk ke dalam pernyataan netral.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2006:230). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiono, 2009:240).

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/dapat dipercaya (Sugiono, 2009:240).

Bentuk dokumen yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah surat keputusan, laporan, sejarah, organisasi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi.

#### D. Teknik Analisis Data

Setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh data angket/ kuesioner. Data yang sudah terkumpul dari informan akan ditabulasikan menjadi data yang menyatakan tingkat kemampuan manajemen dari masing-masing anggota *club* bolavoli putra Nanggala Surabaya, data yang sudah di tabulasikan akan di analisis dengan menggunakan metode deskriptif persentase.

Penilaian deskriptif persentase dilakukan dengan rumus pokok sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase  
n = jumlah responden yang menjawab  
N = jumlah seluruh jawaban

(Maksum, 2007: 8) dalam skripsi Imam agus faisol (2015 : 28)

Analisis data penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga digunakan analisis prosentase. Hasil analisis diharapkan dipresentasikan dengan tabel kriteria deskriptif prosentase.

Tabel 3.4 Kriteria Deskriptif Persentase

| No | Interval     | Keterangan    |
|----|--------------|---------------|
| 1. | 0% - 19,99%  | Sangat kurang |
| 2. | 20% - 39,99% | Kurang        |
| 3. | 40% - 59,99% | Cukup         |
| 4. | 60% - 79,99% | Baik          |
| 5. | 80% - 100%   | Sangat baik   |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

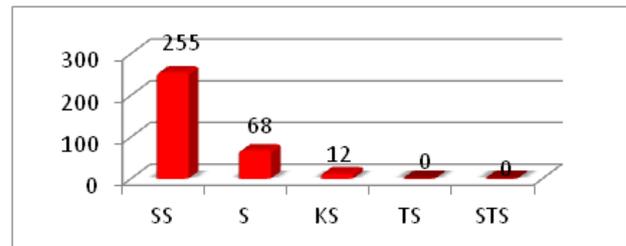
### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data

Pada hasil penelitian ini yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang di isi 14 orang, yakni 12 orang atlet, 1 orang pelatih, dan 1 orang pengurus yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya. Sedangkan hasil dari pengisian angket yang telah disebar mengenai manajemen cabang olahraga bolavoli putra di *club* Nanggala kota Surabaya yang difokuskan dalam fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan.

#### a. Persepsi Atlet Terhadap Perencanaan

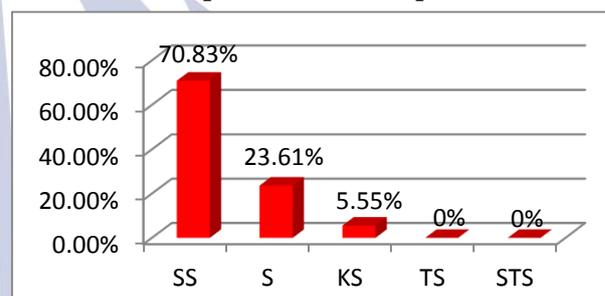
Hasil angket / kusioner penelitian persepsi atlet terhadap perencanaan terdapat 6 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 255, setuju (S) 68, kurang setuju (KS) 12, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Perencanaan.

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap perencanaan yang memilih sangat setuju (SS) 70,83%, setuju (S) 23,61%, kurang setuju (KS) 5,55%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

#### Persentase Persepsi Atlet Terhadap Perencanaan



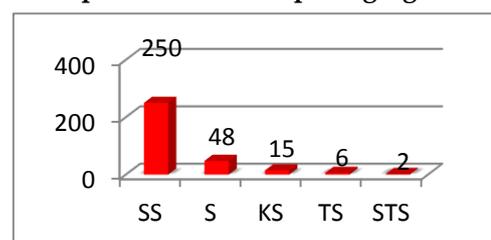
Gambar 4.2 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Perencanaan

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka manajemen perencanaan yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 95% .

#### b. Persepsi Atlet Terhadap Pengorganisasian

Hasil penelitian persepsi atlet terhadap pengorganisasian dalam angket terdapat 6 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 250, setuju (S) 48, kurang setuju (KS) 15, tidak setuju (TS) 6, sangat tidak setuju (STS) 2. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

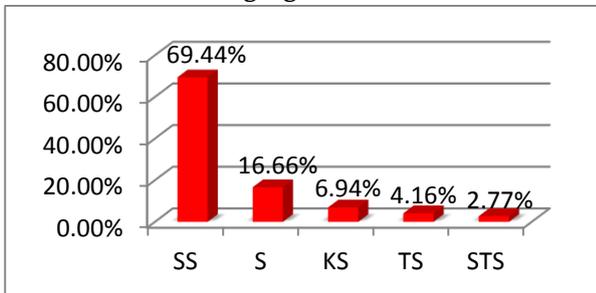
#### Persepsi Atlet Terhadap Pengorganisasian



Gambar 4.3 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Pengorganisasian

Untuk persentase hasil penelitian indikator persepsi atlet terhadap pengorganisaian yang memilih sangat setuju (SS) 69,44%, setuju (S) 16,66%, kurang setuju (KS) 6,94%, tidak setuju (TS) 4,16%, sangat tidak setuju (STS) 2,77%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Atlet Terhadap Pengorganisaian**



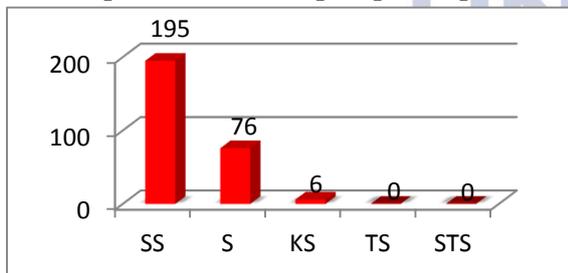
Gambar 4.4 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Pengorganisaian

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka manajemen pengorganisaian yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 87% .

**c. Persepsi Atlet Terhadap Kepemimpinan**

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi atlet terhadap kepemimpinan terdapat 5 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 195 , setuju (S) 76, kurang setuju (KS) 6, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

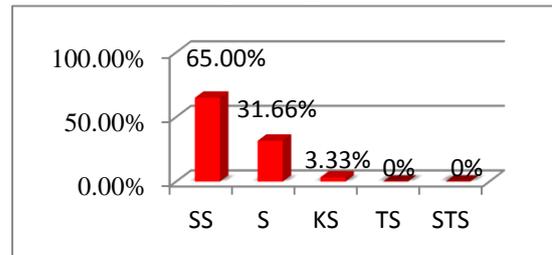
**Persepsi Atlet Terhadap Kepemimpinan**



Gambar 4.5 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Kepemimpinan

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap kepemimpinan yang memilih sangat setuju (SS) 65%, setuju (S) 31,66%, kurang setuju (KS) 3,33%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Atlet Terhadap Kepemimpinan**



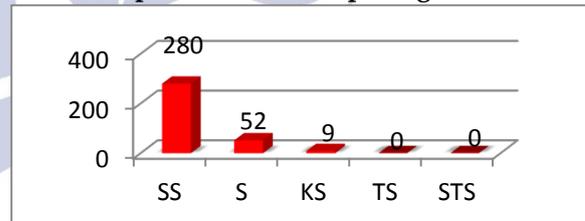
Gambar 4.6 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Kepemimpinan

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka manajemen kepemimpinan yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 97% .

**d. Persepsi Atlet terhadap Pengawasan**

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi atlet terhadap pengawasan terdapat 6 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 280, setuju (S) 52, kurang setuju (KS) 9, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

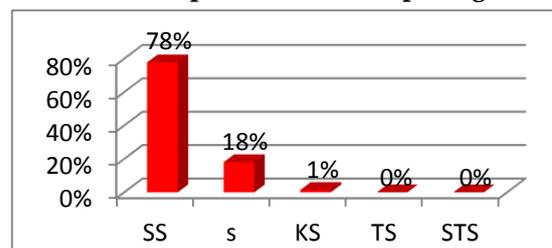
**Persepsi Atlet Terhadap Pengawasan**



Gambar 4.7 Diagram Persepsi Atlet Terhadap Pengawasan

Hasil angket / kusioner persentase atlet terhadap pengawasan yang memilih sangat setuju (SS) 77,77%, setuju (S) 18,05%, kurang setuju (KS) 1,38%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Atlet Terhadap Pengawasan**



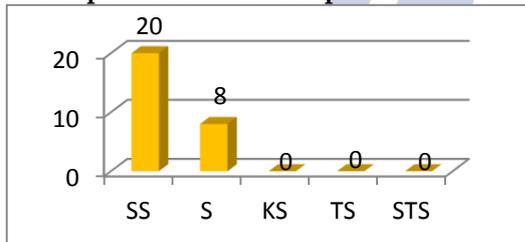
Gambar 4.8 Diagram Persentase Persepsi Atlet Terhadap Pengawasan

Berdasarkan diagram persentase persepsi atlet di atas maka manajemen pengawasan yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 96% .

**e. Persepsi Pelatih Terhadap Perencanaan**

Hasil penelitian persepsi pelatih terhadap perencanaan dalam angket terdapat 6 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 20, setuju (S) 8, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

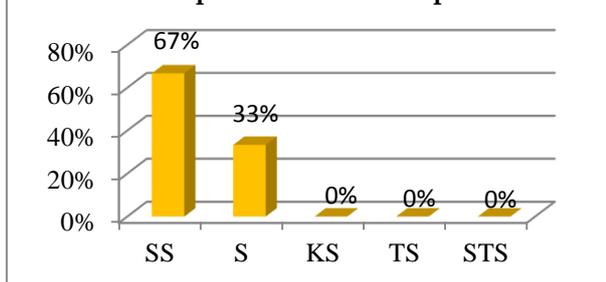
**Persepsi Pelatih Terhadap Perencanaan**



Gambar 4.9 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Perencanaan.

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pelatih terhadap perencanaan yang memilih sangat setuju (SS) 66,66%, setuju (S) 33,33%, kurang setuju (KS) 17%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Perencanaan**



Gambar 4.10 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Perencanaan

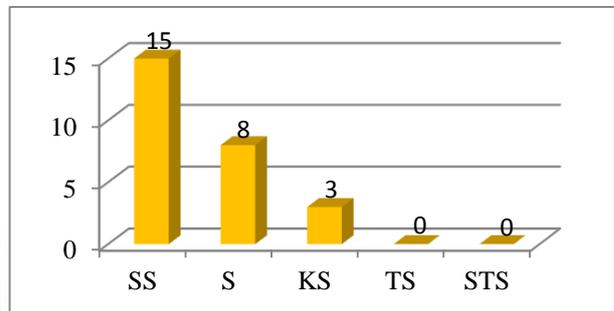
Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka manajemen perencanaan yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 99% .

**f. Persepsi Pelatih Terhadap Pengorganisasian**

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pelatih terhadap pengorganisasian terdapat 6

pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 15, setuju (S) 8, kurang setuju (KS) 3, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

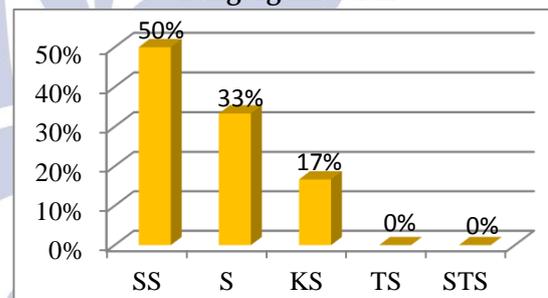
**Persepsi Pelatih Terhadap Pengorganisasian**



Gambar 4.11 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Pengorganisasian.

Hasil angket / kusioner persentase pelatih terhadap pengorganisasian yang memilih sangat setuju (SS) 50%, setuju (S) 33,33%, kurang setuju (KS) 16,66%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Pengorganisasian**



Gambar 4.12 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Pengorganisasian.

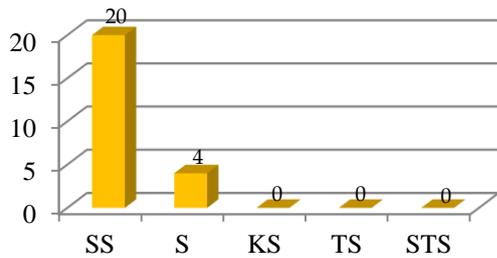
Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka manajemen pengorganisasian yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 83% .

**g. Persepsi Pelatih Terhadap Kepemimpinan**

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pelatih terhadap Kepemimpinan terdapat 5 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 20, setuju (S) 4, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0.

Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

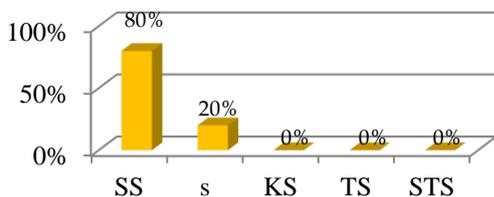
**Persepsi Pelatih Terhadap Kepemimpinan**



Gambar 4.13 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Kepemimpinan.

Hasil angket / kusioner persentase pelatih terhadap kepemimpinan yang memilih sangat setuju (SS) 80%, setuju (S) 20%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Kepemimpinan**



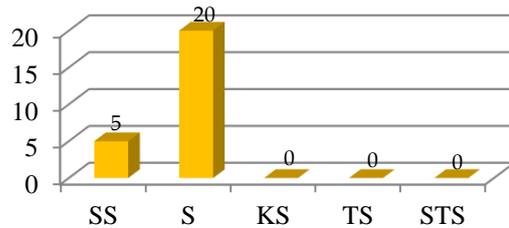
Gambar 4.14 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Kepemimpinan.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka manajemen kepemimpinan yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 100% .

**h. Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan**

Hasil penelitian persepsi pelatih terhadap pengawasan dalam angket terdapat 6 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 5, setuju (S) 20, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

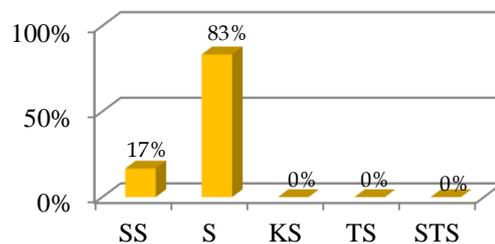
**Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan**



Gambar 4.15 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan.

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pelatih terhadap pengawasan yang memilih sangat setuju (SS) 16,66%, setuju (S) 83,33%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan**



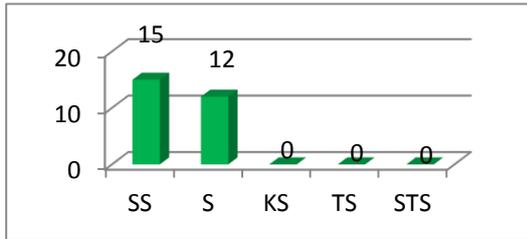
Gambar 4.16 Diagram Persentase Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pelatih di atas maka manajemen pengawasan yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 99% .

**i. Persepsi Pengurus Terhadap Perencanaan**

Hasil penelitian persepsi pengurus terhadap perencanaan dalam angket terdapat 6 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 15, setuju (S) 12, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini

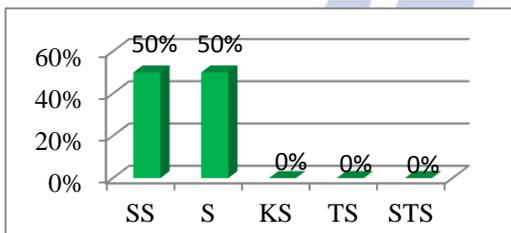
### Persepsi Pengurus Terhadap Perencanaan



Gambar 4.17 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap Perencanaan.

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pengurus terhadap perencanaan yang memilih sangat setuju (SS) 50%, setuju (S) 50%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

### Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Perencanaan



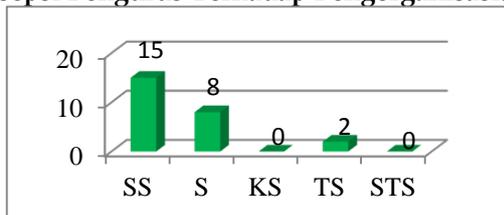
Gambar 4.18 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Perencanaan.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka manajemen perencanaan yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 100% .

### j. Persepsi Pengurus Terhadap Pengorganisasian

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pengurus terhadap pengorganisasian terdapat 6 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 15, setuju (S) 8, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 2, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

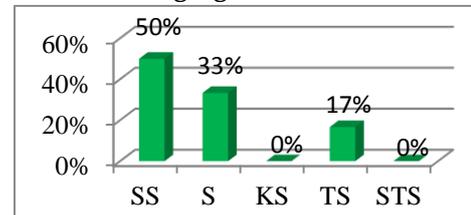
### Persepsi Pengurus Terhadap Pengorganisasian



Gambar 4.19 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap Pengorganisasian.

Hasil angket / kusioner persentase pengurus terhadap pengorganisasian yang memilih sangat setuju (SS) 50%, setuju (S) 33,33%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 16,66%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

### Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Pengorganisasian



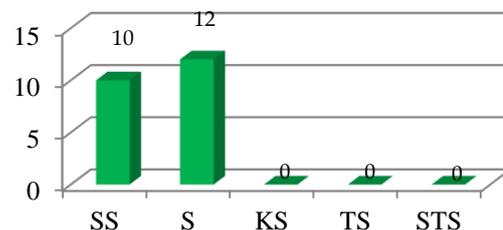
Gambar 4.20 Diagram Persentase Pengurus Terhadap Pengorganisasian.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka manajemen pengorganisasian yang ada di club bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 83% .

### k. Persepsi Pengurus Terhadap Kepemimpinan

Hasil angket / kusioner penelitian persepsi pengurus terhadap Kepemimpinan terdapat 5 pernyataan, berikut ini adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 10, setuju (S) 12, kurang setuju (KS) 0, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

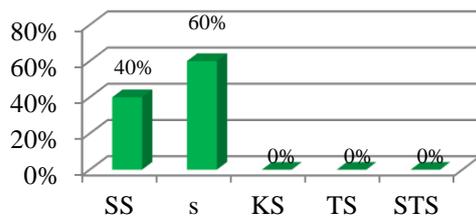
### Persepsi Pengurus Terhadap Kepemimpinan



Gambar 4.21 Diagram Persepsi Pengurus Terhadap Kepemimpinan.

Hasil angket / kusioner persentase pelatih terhadap kepemimpinan yang memilih sangat setuju (SS) 40%, setuju (S) 60%, kurang setuju (KS) 0%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Kepemimpinan**



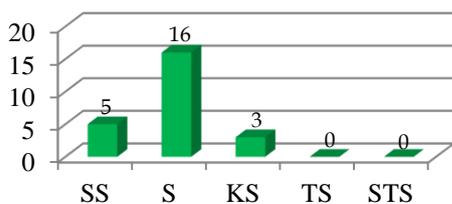
Gambar 4.22 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Kepemimpinan.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka manajemen kepemimpinan yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 100% .

### 1. Persepsi Pengurus Terhadap Pengawasan

Hasil penelitian persepsi pengurus terhadap pengawasan dalam angket terdapat 6 pernyataan, berikut adalah uraiannya. Responden yang memilih sangat setuju (SS) 5, setuju (S) 16, kurang setuju (KS) 3, tidak setuju (TS) 0, sangat tidak setuju (STS) 0. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

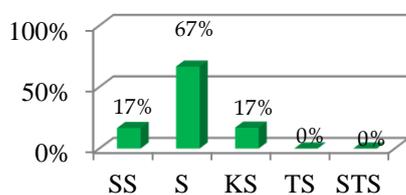
**Persepsi Pengurus Terhadap Pengawasan**



Gambar 4.23 Diagram Persepsi Pelatih Terhadap Pengawasan.

Untuk persentase hasil penelitian persepsi pengurus terhadap pengawasan yang memilih sangat setuju (SS) 16,66%, setuju (S) 66,66%, kurang setuju (KS) 16,66%, tidak setuju (TS) 0%, sangat tidak setuju (STS) 0%. Sebagaimana yang tertera pada diagram dibawah ini.

**Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Pengawasan**



Gambar 4.24 Diagram Persentase Persepsi Pengurus Terhadap Pengawasan.

Berdasarkan diagram persentase persepsi pengurus di atas maka manajemen pengawasan yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase 84% .

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian tentang manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya, maka hasil penelitian diketahui bahwa faktor penunjang keberhasilan dalam manajemen club bolavoli tersebut dapat diidentifikasi 4 faktor, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Indikator tersebut tidak dapat dipisahkan, karena keberadaannya saling mendukung untuk terciptanya sebuah prestasi pada atlet bolavoli di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya.

Tabel 4.1 Hasil Isian Angket

| Indikator        | Athlet | Pelatih | Pengurus | Jumlah | Rata-rata |
|------------------|--------|---------|----------|--------|-----------|
| Perencanaan      | 95%    | 99%     | 100%     | 294%   | 98%       |
| Pengorganisasian | 87%    | 83%     | 83%      | 253%   | 84,33%    |
| Kepemimpinan     | 97%    | 100%    | 100%     | 297%   | 99%       |
| Pengawasan       | 96%    | 99%     | 84%      | 279%   | 93%       |

Tabel di atas merupakan hasil isian angket yang menunjukkan manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya dari segi indikator perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan yang ada. Responden yang mengisi angket adalah atlet, pelatih, dan pengurus yang di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa manajemen di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya termasuk dalam kriteria sangat baik dengan angka persentase :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{98\% + 84,33\% + 99\% + 93\%}{4} \\
 &= \frac{374,33\%}{4} \\
 &= 93,58\%
 \end{aligned}$$

### B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya . Peningkatan prestasi cabang olahraga bolavoli dapat dilakukan

dengan sistem manajemen *club* yang baik . Dengan begitu tujuan sebuah *club* tersebut menjadi jelas dan terstruktur dalam proses pengelolaannya. Usaha untuk menciptakan atlet yang berkualitas dimasa yang akan mendatang akan berjalan dengan baik diiringi oleh semua komponen yang terlibat. Prestasi juga merupakan bentuk usaha bersama yang terkoordinasi secara menyeluruh dengan semua anggotayang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh bahwa indikator fungsi manajemen *club* yaitu system fungsi perencanaan dalam *club* ini sudah sangat baik dikarena *club* ini telah menyusun program kerja untuk pengurusnya dengan jelas dan terorganisir. Untuk fungsi pengorganisasian manajemen *club* termasuk sudah baik, hal ini dikarenakan keadaan organisasi ini telah berjalan sesuai dengan kepengurusan, kegiatan dan program kerja yang ada yang terkoordinasi dengan rapi dan baik. Pada fungsi kepemimpinan manajemen *club* sudah baik dan demokratis, namun kepala umum/ manajer utama jarang datang ke *club*, sehingga para atlet kurang mengenal sosok ketua umum secara langsung akan tetapi dia tetap bertanggungjawab terhadap *club* dengan memberikan tugasnya kepada salah satu pengurus dan juga kepada pelatih kepala *club* ini. Pada fungsi pengawasan manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya sangat baik karena pengurus dan pelatih mengawasi langsung atletnya dengan menanamkan tingkat kedisiplinan yang tinggi baik di lapangan maupun di luar lapangan, *club* ini juga memiliki peraturan yang telah di sepakati dan jika ada yang melanggar pengurus akan menindak tegas bagi yang melanggarnya. Peraturan ini berlaku ketika *club* mendekati suatu *event* atau *turnament*, atlet benar-benar harus mentaati peraturan yang berlaku jika mereka ingin masuk menjadi *list* pemain yang akan dibawa ke sebuah *event* atau *turnament*.

Untuk pengelolaan dana *club*, Nanggala sebagai *club* amatir tetapi memiliki prestasi yang baik, dalam pendanaan mereka mendapat dari iuran atlet sebesar 50 ribu rupiah setiap bulannya dan juga Nanggala mendapat uang lebih dari orang tua atlet yang merasa mampu atau berkecukupan yang jumlahnya seikhlas orang tua atlet tersebut.

Sarana dan prasarana yang ada di *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya memang kurang ,karena mereka tidak memiliki lapangan untuk berlatih sendiri, dibandingkan dengan *club* bolavoli lainnya di Surabaya contohnya, *club* bolavoli Patrialist dan Porpad *club* tersebut memiliki sarana dan prasarana maupun fasilitas yang baik, akan tetapi untuk masalah prestasi *club* bolavoli Nanggala tidak kalah dengan mereka terbukti dengan prestasi yang mampu mereka raih saat ini.

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dapat disimpulkan bahwa dari empat aspek di atas manajemen *club* bolavoli putra Nanggala Kota Surabaya sudah sangat baik. Pengurus, pelatih dan atlet selalu berkoordinasi. Pelatih telah memiliki lisensi kepelatihan. Memang sarana dan prasarana yang dimiliki *club* bolavoli Nanggala Kota Surabaya belum cukup lengkap akan tetapi dengan sistem manajemen, yang telah ada dapat dibuktikan dengan prestasi yang mereka raih selama ini.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, maka berikut ini dikemukakan saran peneliti dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya untuk peningkatan manajemen *club* bolavoli puta Nanggala Kota Surabaya, sebagai berikut :

1. Untuk sarana dan prasarana perlu adanya peningkatan dan kelengkapan yang memadai agar dapat menunjang sistem manajemen yang akan berpengaruh terhadap program latihan

pada atlet, sehingga latihan bisa menjadi maksimal dan atlet dapat meraih prestasi yang lebih membanggakan lagi.

2. Untuk pemerintah, khususnya PBVSI Kota Surabaya untuk *club* yang berprestasi seperti Nanggala, seharusnya mendapatkan perhatian yang lebih agar kedepan dapat mencetak atlet yang baik lagi. Karena dengan kekurangan yang mereka miliki dapat dibuktikan dengan tingkat prestasi yang mereka raih saat ini apalagi jika mereka mendapatkan perhatian yang lebih.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Faisol, Imam Agus. 2015. *Pembinaan Prestasi Di Sekolah Bola voli Bima Loka Kabupaten Jember Pada Usia 16 – 18 Tahun*: Skripsi
- [Harsuki. 2012. \*Pengantar Manajemen Olahraga\*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.](#)
- Irsyada, Machud. 2000. *Bola Voli*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara D-III.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Kurniawan, Dedi. 2013. *Pengertian dan Definisi Metode, Penelitian Dan Metode Penelitian*.(online),(<https://dedikurniawanstmikpringsewu.wordpress.com/2013/07/24/pengertian-dan-definisi-metode-penelitian-dan-metode-penelitian/>), diunduh 20 Maret 2016)
- Muhajir.2007.Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Kelas VII*. Bandung: Yudistira.
- Pardijono dkk, 2015. *Bola Voli*. Edisi Revisi. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, Panca Ayu. 2013. *Manajemen Klub Bolabasket Sahabat Semarang Tim Putri Tahun 2012-2013*.
- Semarang : Universitas Negeri Semarang:Skripsi
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi*. 2014. Pedoman Penulisan Skripsi. Universitas Negeri Surabaya
- Tutu, Rihard Arthur. 2014. *Pengertian Dan Fungsi-fungsi Manajemen Menurut Para Ahli*.(online),(<http://blogku10061987.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-dan-fungsi-fungsi-manajemen.html/>), diunduh pada 6 maret 2016)
- Maryanto, Lilik. 2011. *Pengertian, Jenis, Kegunaan, Tujuan Suroey*. (online),(<https://lilikmaryanto.wordpress.com/2011/06/24/pengertian-jenis-kegunaan-tujuan-survey/>), diunduh 20 Maret 2016)